

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti mengenai profil pemodelan siswa dalam penyelesaian soal cerita pada materi kubus yang ditinjau dari kemampuan matematika dapat disimpulkan sebagai berikut.

Peserta didik yang berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan soal cerita mampu memenuhi semua indikator pemodelan matematika yaitu mampu merubah persoalan matematika dalam bentuk matematika, membuat asumsi-asumsi permasalahan dan menggunakan formula-formula yang tepat dalam mengerjakan soal. Dalam penelitian ini, peserta didik berkemampuan tinggi menggunakan semua jenis model yaitu model ikonik, model analog dan model simbolik.

Peserta didik yang berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan soal cerita mampu memenuhi indikator pemodelan matematika yaitu mampu merubah persoalan matematika dalam bentuk matematika, namun masih samar dalam membuat asumsi-asumsi permasalahan dan menggunakan formula-formula yang tepat dalam mengerjakan soal. Dalam penelitian ini subjek berkemampuan sedang menggunakan dua jenis model yaitu Analog dan model simbolik, untuk model ikonik tidak digunakan. Dapat disimpulkan bahwa subjek berkemampuan sedang memiliki kemampuan pemodelan yang cukup baik.

Peserta didik yang berkemampuan matematika rendah dalam indikator pemodelan hanya mampu mengubah permasalahan dalam dunia nyata dalam bentuk matematika sedangkan indikator membuat asumsi dan formulasi yang tepat tidak dapat terpenuhi dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal. Dalam penelitian ini subjek berkemampuan rendah dapat menggunakan dua bentuk model yaitu model ikonik dan mode simbolik.

Kemampuan matematika sangat mempengaruhi kemampuan dalam memodelkan soal cerita. Semakin tinggi kemampuan matematika siswa semakin tinggi kemampuan pemodelan siswa. Selain itu kemampuan verbal juga sangat diperlukan karena pemahaman terhadap soal sangat dibutuhkan ketika siswa tidak mampu memahami soal maka asumsi-asumsi yang digunakan akan kurang tepat yang dapat menimbulkan kesalahan dalam mengerjakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam membuat asumsi, guru dapat memberikan latihan berupa soal cerita yang terdapat sebuah permasalahan yang mengecoh, agar siswa terbiasa dengan soal yang rumit.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian sebaiknya mampu memaksimalkan waktu yang telah diberikan supaya mampu mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisis data secara mendalam.